PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN
ꦢꦶꦤꦱ꧀ ꦏꦺꦱꦲꦠꦤ꧀
Jalan Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714
Telpon. (0274) 367531 / 368828; Faksimile: (0274) 368828
Laman: http://dinkes.bantulkab.go.id; Pos-el : dinkeskabbantul@bantulkab.go.id;

15 September 2026

Nomor : B/400.7.27/04072
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Hal : Pelatihan Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDITK) bagi Kader Posyandu

Yth. Bapak/Ibu (Terlampir)
di
Bantul

Menindaklanjuti surat dari Yayasan Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) Nomor : 166/SIGAB-EXT/IX/2026 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDITK) bagi Kader Posyandu, maka akan diselenggarakan kegiatan pada:

Hari : Selasa - Rabu
Tanggal : 22 - 23 September 2026
Pukul : 08.30 WIB sd 16.30 WIB
Tempat : Hall Husada , Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
Acara : Pelatihan Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDITK) bagi Kader Posyandu

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu menugaskan 1 (satu) orang kader di masing-masing kalurahan (Daftar Terlampir). Guna mendukung kelancaran dan kenyamanan para peserta selama kegiatan berlangsung, panitia penyelenggara menyediakan konsumsi, uang pengganti transport, dan sertifikat. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, dimohon mengisi link berikut https://bit.ly/pesertapelatihanDDITK . Registrasi peserta paling lambat sampai tanggal 19 September 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul berkomitmen tidak menerima suap dan/ atau gratifikasi dalam bentuk apapun, serta menjunjung tinggi integritas pelayanan. Jika terdapat bukti penyimpangan dan/atau pelanggaran kode etik oleh pegawai kami, silahkan laporkan melalui ***wbs.bantulkab.go.id*** (Wistleblowing System Bantul), identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.

KEPALA DINAS KESEHATAN,

dr. AGUS TRI WIDIYANTARA, M.M.R.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 197008312002121003

Tembusan:
1. Kepala Puskesmas se-Kabupaten Bantul

Balai Sertifikasi Elektronik
- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE.**

L A M P I R A N
Surat Nomor : B/400.7.27/04072
Perihal : Pelatihan Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDITK) bagi Kader Posyandu

Yth.

1. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Trimurti
2. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Poncosari
3. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Gadingsari
4. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Srigading
5. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Parangtritis
6. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Tirtohargo
7. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Seloharjo
8. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Sumbermulyo
9. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Wijirejo
10. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Caturharjo
11. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Palbapang
12. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Bantul
13. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Sumberagung
14. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Canden
15. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Wukirsari
16. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Imogiri
17. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Selopamioro
18. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Karang Tengah
19. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Temuwuh
20. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Jatimulyo
21. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Wonokromo
22. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Bawuran
23. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Srimulyo
24. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Srimartani

Balai Sertifikasi Elektronik
- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE.**

25. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Baturetno
26. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Wirokerten
27. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Banguntapan
28. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Pendowoharjo
29. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Panggungharjo
30. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Bangunjiwo
31. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Tirtonirmolo
32. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Guwosari
33. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Sendangsari
34. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Argomulyo
35. Ketua Tim Pembina Posyandu Kalurahan Argodadi

Balai Sertifikasi Elektronik

- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
  "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE.**

SASANA INKLUSI & GERAKAN ADVOKASI DIFABEL
Jl. Kopral Samiyo I No. 37, Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
sekretariat@sigab.or.id
+62 (0)274 2840056 | +62 813-2622-5065
sigab.org | solidernews.com

KERANGKA ACUAN KERJA

PELATIHAN DETEKSI DINI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG (DDITK) ANAK BAGI KADER POSYANDU
22-23 September 2026

A. LATAR BELAKANG

Posyandu merupakan garda terdepan layanan kesehatan berbasis masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, melalui kegiatan pemantauan, penyuluhan kesehatan, dan pendampingan keluarga. Namun, layanan Posyandu saat ini sering kali belum sepenuhnya inklusif bagi anak difabel. Banyak anak difabel terlambat terdeteksi, bahkan enggan dibawa ke Posyandu.

Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader dalam mengenali ragam disabilitas pada anak, terbatasnya informasi mengenai mekanisme rujukan yang tersedia, serta stigma dan persepsi negatif terhadap difabilitas yang masih ditemukan di masyarakat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, SIGAB Indonesia melalui Program SOLIDER (Strengthening Social Inclusion for Difability Equity and Rights / Memperkuat Inklusi Sosial untuk Kesetaraan dan Hak-Hak Difabel), dengan dukungan Program INKLUSI (Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif), mendorong penguatan perspektif GEDSI-kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion) dalam penyelenggaraan layanan kesehatan yang inklusif bagi anak. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap anak, termasuk anak dengan disabilitas dan anak dari kelompok yang beragam, dapat memperoleh layanan kesehatan yang setara, aksesibel, aman, dan sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu wujud nyatanya adalah pelatihan Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDITK) bagi kader Posyandu, dengan jumlah kader yang mengikuti pelatihan serta meningkatnya pemahaman dan kapasitas kader dalam menerapkan perspektif GEDSI dan prinsip inklusi dalam deteksi serta intervensi tumbuh kembang anak sebagai salah satu indikator keberhasilannya

Pelatihan DDITK ini dirancang dengan berperspektif difabel. Artinya, kader tidak hanya melihat hambatan perkembangan sebagai "sakit", melainkan diajak memahami hak-hak anak difabel, mengenali ragam disabilitas sejak dini (fisik, intelektual, mental, sensorik), serta mampu berkomunikasi dan memberikan rujukan secara inklusif dan bermartabat

B. TUJUAN

- **Tujuan Umum:** Meningkatkan kapasitas Kader Posyandu dalam melakukan DDITKA secara sensitif, inklusif, dan ramah terhadap anak difabel.
- **Tujuan Khusus:**
  1. Membangun perspektif inklusi dan menghapus stigma terkait anak difabel di tingkat masyarakat.
  2. Membimbing kader mengenali ragam disabilitas pada anak usia dini melalui instrumen skrining formal (Buku KIA/KPSP) maupun pengamatan perilaku/fisik.
  3. Melatih kader melakukan komunikasi empatik kepada orang tua yang memiliki anak dengan indikasi disabilitas.
  4. Menyusun alur rujukan inkusif yang menghubungkan Posyandu dengan layanan kesehatan (Puskesmas/Rumah Sakit) serta layanan disabilitas/sosial terkait.

C. PESERTA DAN NARASUMBER

- **Target Peserta:** Kader Posyandu, dan Tenaga Kesehatan : 35 orang.
- **Narasumber/Mitra Strategis:**
  1. Dinas Kesehatan: mandatori petugas layanan kesehatan
  2. SIGAB Indonesia: memberikan materi Perspektif Difabilitas
  3. Terapis Tumbuh Kembang (Okupasi/ Wicara/ Fisioterapis).

Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE.**

4. Praktisi Kesehatan Jiwa

D. METODE PELATIHAN

- Ceramah interaktif dan pemutaran video pembelajaran.
- Simulasi/Roleplay penanganan anak dengan berbagai ragam hambatan.
- *Experiential Learning* (simulasi mengalami hambatan sensorik/fisik untuk menumbuhkan empati)
- Diskusi kelompok terfokus (FGD) penyusunan peta rujukan.

E. WAKTU DAN TEMPAT PELATIHAN

- Hari/tanggal: Selasa-Rabu, 22-23 September 2026
- Waktu: 08.30 – 16.30 WIB
- Tempat: Hall Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

F. MATERI DAN SUSUNAN ACARA (2 HARI)

HARI KE-1: Membangun Perspektif Inklusi & Mengenali Ragam Hambatan Perkembangan

Waktu	Durasi	Agenda / Sesi	Pokok Bahasan & Output
08.30 - 09.00	30'	Registrasi & Pre-Test	Mengukur pemahaman awal kader tentang tumbuh kembang dan difabilitas.
09.00 - 09.30	30'	Pembukaan & Orientasi	Sambutan, penyamaan persepsi, dan kontrak belajar.
09.30 - 10.00	30’	**Sesi 1**: Mandatori Pelayanan DDTIK bagi Kader Posyandu	Dinkes Kabupaten Bantul
10.00 - 11.00	60'	**Sesi 2:** Pengantar Inklusi & Perspektif Difabel pada Anak Usia Dini	* Mengubah cara pandang dari *charity/medical model* ke *human rights-based model*. * Menghapus stigma dan mitos salah seputar anak difabel.
11.00 - 11.15	15'	Istirahat Kopi (*Coffee Break*)	-
11.15 - 12.15	60’	**Sesi 3:** Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	*Pertumbuhan dan perkembangan anak usia
12.15 - 13.15	60'	ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan)	
13.15 -14.15	60’	**Sesi 4:** Deteksi Dini gangguan perkembangan	Deteksi dini gangguan sensorik (netra, rungu), fisik (daksa/cerebral palsy), intelektual (down syndrome).
14.15 - 15.15	15’	Istirahat Kopi (*Coffee Break*)	
15.15 - 16.15	60’	**Sesi 5:** Deteksi dini gangguan perilaku	* Deteksi dini gangguan (autis dan ADHD)
16.15 -16.20	5’	**Penutup**	

HARI KE-2: Intervensi Dini, Komunikasi Empatik, dan Posyandu Inklusif

Balai Sertifikasi Elektronik
- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE.**

Jl. Kopral Samiyo I No. 37, Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
sekretariat@sigab.or.id
+62 (0)274 2840056 | +62 813-2622-5065
sigab.org | solidernews.com

Waktu	Durasi	Agenda / Sesi	Pokok Bahasan & Output
08.30 - 09.00	30'	Review Materi Hari Ke-1	Penyegaran ingatan dan tanya jawab kasus.
09.00 -10.30	90’	**Sesi 6**: Intervensi Hambatan Perkembangan	
10.30 - 12.30	120’	**Sesi 7**: Praktik skrining DDITK	• Praktik menghadirkan anak (yang mengalami gangguan perkembangan dan yang tidak)
12.30 - 13.30	60’	ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan)	
13.30 - 14.30	60'	**Sesi 8:** Keterampilan Komunikasi Empatik	* Sharing dan diskusi praktik skrining * Cara menyampaikan hasil skrining yang sensitif kepada orang tua tanpa membuat mereka panik atau menyangkal (*denial*).
14.30 - 15.15	45'	**Sesi 9:** Pemetaan Alur Rujukan hambatan perkembangan	*Menyusun alur rujukan ke Puskesmas, Rumah Sakit, Unit Layanan Disabilitas (ULD), atau Sekolah Luar Biasa (SLB)/PAUD Inklusi.
15.15 - 15.30	15’	Istirahat Kopi (*Coffee Break*)	
15.30 - 16.30	30'	RTL, penutup	Tugas: melakukan praktik DDTIK di posyandu masing-masing dan 1 program aksi ramah difabel

Balai Sertifikasi Elektronik
- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
  "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE.**